

## ABSTRAK

**Ahmad Gazali Noor**, 210101050381, : *Inovasi Manajemen Pengembangan Karakter Santri (Studi Kasus Pada Asrama Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Kabupaten Banjar* Pembimbing Dr. Adi Ansari, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Inovasi Manajemen, Pengembangan, Pesantren, Asrama Santri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *inovasi manajemen pengembangan karakter santri* di Asrama Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Kabupaten Banjar. Fokus penelitian meliputi empat aspek utama, yaitu: (1) perencanaan inovasi pembinaan karakter santri; (2) pengorganisasian manajemen pengembangan karakter santri lingkungan asrama; (3) implementasi program pembinaan karakter berbasis inovasi; dan (4) monitoring serta evaluasi yang diterapkan dalam memastikan keberlanjutan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan dilakukan secara berlapis dan partisipatif, dimulai dari perumusan program kerja oleh Organisasi Santri Manba’ul Ulum (OSMU), kemudian dikonsultasikan kepada ustaz pembina, dan akhirnya disahkan melalui musyawarah bersama pengasuh pondok. Pada aspek pengorganisasian, pengembangan karakter santri dijalankan melalui struktur manajerial yang sistematis, terdiri dari pengasuh, ustaz pembina, pengurus OSMU, ketua maskan, hingga ketua kamar. Implementasi inovasi dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendidikan, variasi kegiatan asrama (hafalan, ta’lim, ibadah berjamaah, motivasi, dan sanksi edukatif), serta sistem perolongan kamar setiap tiga bulan sebagai upaya membangun adaptasi, kedisiplinan, dan solidaritas santri. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin melalui rapat mingguan OSMU, rapat bulanan bersama ustaz pembina, taujih dua mingguan, serta evaluasi harian di tingkat kamar.